ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang dan *bonus plan* terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Adapun variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *bonus* plan diukur dengan logaritma natural remunerasi, profitabilitas dikur dengan *Return on Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan dikur dengan logaritma natural total asset. Sementara itu variabel dependen perataan laba diukur dengan indeks eckel. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan dari sektor pertambangan. Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh melalui website www.idx.ac.id dan website resmi perusahaan. Metode pengolahan data menggunakan analisis regresi logistik biner dengan *software* SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang, bonus plan, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Kata kunci: perataan laba, kebijakan hutang, bonus plan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.